

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan sumber daya manusia pada hakekatnya adalah meningkatkan kemampuan individu yang diharapkan mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan memanfaatkan dan mengembangkannya kemampuan yang dimiliki dalam kebutuhannya sendiri (Simamora, 2001:20).

Selanjutnya Simamaro (2001:21) mengemukakan bahwa pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal mendasar bagi pembangunan. Sebagai salah satu indikator penting ketercapaian kualitas pembangunan manusia, pendidikan menjadi garapan yang memperoleh perhatian serius disamping aspek kesehatan dan ekonomi. Keseriusan penanganan terhadap bidang pendidikan dipicu oleh kenyataan yang menggambarkan masih banyaknya jumlah sasaran didik yang belum terlayani kebutuhan belajarnya melalui pendidikan formal akibat beragam keterbatasan. Pendidikan merupakan proses penyadaran yang sistematis untuk mengoptimalkan seluruh potensi individu dan masyarakat agar maju dan berkembang. Selain itu, pendidikan akan memberikan pencerahan intelektual, pembentukan pola pikir atau karakter, pola sikap, dan akan eksistensi dan potensi dirinya.

Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14, menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

Asep Suryana, 2014

*UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berkaitan dengan pendidikan, pendidikan luar sekolah mempunyai peranan sebagai penambah, pelengkap dan pengganti pendidikan persekolahan. Pengertian tentang Pendidikan Luar Sekolah menurut Seameo (Sudjana, 2004:46), mengemukakan bahwa :

Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap upaya pendidikan dalam arti luas yang di dalamnya terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, diselenggarakan di luar sekolah, sehingga seseorang atau kelompok memperoleh informasi mengenai pengetahuan, latihan dan bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidupnya. Tujuannya ialah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seseorang adalah berperan serta secara efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya, pekerjaanya, masyarakat dan bahkan negaranya.

Pendidikan Luar Sekolah tepat sekali jika diterapkan dalam pembangunan negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia karena pendidikan luar sekolah menggarap program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdasarkan pada kebutuhan belajar dari masyarakat dan sebagian besar keputusan-keputusannya dibuat oleh masyarakat, oleh karena lazim disebut pendidikan berbasis masyarakat (*Community Based Education*). Pendidikan berbasis masyarakat mengacu pada prinsip-prinsip “dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat”.

Pendidikan berbasis masyarakat memberikan kesempatan seluas-luasnya pada masyarakat yang tidak memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan di persekolahan. Tujuan dari pendidikan masyarakat tersebut adalah agar warga belajarnya memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai minat, kebutuhannya

Asep Suryana, 2014

**UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan bermanfaat bagi dirinya juga bagi orang lain. Pendidikan masyarakat seharusnya diarahkan sebagai pendidikan yang dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat dan memberdayakan pemuda.

Pemuda sebagai agen perubahan tidak akan mampu melakukan perubahan yang signifikan bila tidak didukung dengan sebuah sistem atau perangkat-perangkat pendukung. Organisasi adalah sarana paling efektif untuk menginisiasi dan melakukan perubahan tersebut. Kita tidak dapat melakukan perubahan secara individu karena kemampuan kita yang terbatas. Kita memerlukan komunitas yang konsisten dengan perubahan tersebut. Disinilah kemudian lahir peran organisasi.

Organisasi muncul dari kelembagaan yang berfungsi sebagai wadah atau tempat, sedangkan pengertian lembaga mencakup juga aturan main, etika, kode etik, sikap dan tingkah laku seseorang atau suatu system. Kelembagaan adalah suatu aturan dalam organisasi atau kelompok masyarakat untuk membantu anggotanya agar dapat berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu lembaga juga dapat diartikan sebagai aturan dalam sebuah kelompok sosial yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, politik dan ekonomi. Lembaga dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lembaga formal dan non-formal. Lembaga formal adalah kumpulan dua orang atau lebih yang memiliki hubungan kerja rasional dan mempunyai tujuan bersama, biasanya mempunyai struktur organisasi yang jelas, contohnya perseroan terbatas, sekolah, partai politik, badan pemerintah, dan sebagainya. Lembaga non-formal adalah kumpulan dua orang atau lebih yang mempunyai tujuan bersama dan biasanya hanya memiliki ketua saja.

Organisasi karang taruna merupakan lembaga non-formal yang berada di sekitar masyarakat, organisasi karang taruna biasa diikuti oleh pemuda yang berada dan

Asep Suryana, 2014

**UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggal disekitar organisasi tersebut didirikan, Tugas organisasi karang tarunasalah satunya menciptakan kondisi pemuda yang sejahtera, kreatif, aktif di Masyarakat. Seperti halnya organisasikarang taruna yang berada di Desa Dayeuhkolot, yang bernama karang taruna harapan bangsa berdiri sejak tanggal 20 Maret tahun 2010, kepengurusan karang taruna dipimpin oleh ketua karang taruna dan memiliki pembina karang taruna, dalam segi kepengurusan karang taruna harapan bangsa berganti setiap satu tahun sekali. Adapun program yang pernah dilaksanakan karang taruna antara lain kerja bakti, memperingati perayaan hari-hari besar, kegiatan olah raga dan program yang paling menonjol adalah kelompok belajar usaha (KBU), dimana kegiatan tersebut mempunyai anggota sebanyak 15 orang yang berasal dari pemuda dilingkungan Desa Dayeuhkolot. Kegiatan tersebut baru berjalan pada bulan September 2013. KBU tersebut bergerak dibidang budidaya ulat hongkong karena dilihat dari peluang pasar di Kabupaten Subang sangat tinggi, pembudidayaan yang dirasakan tidak terlalu sulit dan tidak banyaknya masyarakat yang terjun pada usaha tersebut, dan serta banyaknya pemuda yang putus sekolah dikarenakan biaya sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran dan adapun pemuda yang memiliki pekerjaan tetapi tidak memiliki pekerjaan tetap, oleh karena itu karang taruna berinisiatif untuk mendirikan kelompok usaha yang bergerak dibidang budidaya ulat hongkong, dimana karang taruna mampu melaksanakan suatu program pembelajaran pada pendekatan pendidikan melalui organisasi yang bertujuan untuk memandirikan pemuda atau sasaran pada kegiatan KBU.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis mencoba meneliti tentang “UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM

Asep Suryana, 2014

**UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT** Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKOLOT”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dan juga didukung dengan hasil pengamatan secara langsung di lapangan, maka terdapat data-data sebagai berikut:

1. Sasaran program kelompok belajar usaha (KBU) yang diselenggarakan karang taruna mayoritas pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan dan yang putus sekolah.
2. Kurangnya partisipasi pemuda dalam mengikuti kegiatan kelompok belajar usaha yang diselenggarakan oleh karang taruna terbukti hanya 15 orang yang terlibat dari kurang lebih 100 orang pemuda yang ada di Desa Dayeuhkolot.
3. Tingkat kemitraan stakeholder relatif rendah hal ini tercermin kurangnya perhatian aparat pemerintahan Desa terhadap keberlangsungannya program.
4. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program-program karang taruna masih rendah karena tata kelola dalam pelaksanaannya dirasa masih kurang.

## **C. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah penelitian di atas maka terdapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna di Desa Dayeuhkolot?

Asep Suryana, 2014

*UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKOLOT* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana proses pelaksanaan kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna di Desa Dayeuhkolot?
3. Bagaimana kemandirian pemuda setelah mengikuti kegiatan kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong yang diselenggarakan karang taruna di Desa Dayeuhkolot?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian menyusun beberapa tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna di Desa Dayeuhkolot.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna di Desa Dayeuhkolot.
3. Untuk mengetahui kemandirian pemuda setelah mengikuti kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong yang diselenggarakan karang taruna di Desa Dayeuhkolot.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut :

Asep Suryana, 2014

*UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bidang organisasi maupun kegiatan kewirausahaan yang terdiri dari pengurus karang taruna, penyelenggara KBU dan juga berbagai pihak lainnya, baik secara konseptual, teoritis maupun diterapkan secara praktis dilapangan
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk kepentingan teori dan pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah yang berkaitan dengan kajian kewirausahaan dan pengembangan organisasi kepemudaan.
3. Sebagai bahan rujukan mengenai kajian kewirausahaan kelompok belajar usaha dan organisasi kepemudaan karang taruna.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan mampu mengembangkan program kelompok belajar usaha.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I Pendahuluan**

Membahas tentang Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Membahas Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Kelembagaan Masyarakat, Konsep Kemandirian, dan Konsep Kelompok Belajar Usaha (KBU).

### **BAB III Metode Penelitian**

Membahas Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Pengolahan data dan Analisis Data.

Asep Suryana, 2014

**UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKOLOT** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas tentang pengolahan dan hasil penelitian.

#### BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan, membahas kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan penjelasan akhir dari seluruh hasil penelitian.

Asep Suryana, 2014

**UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN  
PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA  
DAYEUHKOLOT** Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)